

## BAB III

### METODE PENGUMPULAN DATA

#### A. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam upaya melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

###### a. Observasi

Observasi meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Dalam kegiatan ini, observasi yang dilakukan yaitu tumbuh kembang balita meliputi deteksi dini menggunakan KPSP.

###### b. Instrumen

Instrumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Purnomo dan Palupi, 2016). Instrumen yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner *pretest* dan *posttest* tentang tumbuh kembang. *Pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang balita usia 3 tahun.
- 2) Kuesioner *pretest* dan *posttest* diberikan 2x untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua balita tentang tumbuh kembang pada balita usia 24 bulan. *Pretest* diberikan pada awal kontak dan *posttest* diberikan setelah penulis melakukan edukasi.

##### 2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada pemeriksaan tumbang secara *head to toe*.

### 3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

#### a. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data secara tertulis dengan mencari informasi dan mempelajari catatan medis pasien dengan mencatat data yang sudah ada dan sudah didokumentasikan dalam catatan pasien yaitu Buku KIA.

#### b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli.

### **B. Waktu**

Waktu pelaksanaan Asuhan Tumbuh Kembang Laporan Tugas Akhir dilakukan mulai tanggal 03 Februari s.d 27 Maret 2025.

### **C. Tempat**

Di Desa Talun Cirebon dan kerumah Ny. J dan An. M.

### **D. Sasaran**

Yang menjadi sasaran yaitu balita 3 tahun dan Orang Tua.

### **E. Proses Kegiatan**

#### 1. Identitas Kasus

Identitas kasus diperlukan pengumpulan data baik secara penglihatan (perilaku klien, motorik klien, suhu dan lain-lain) atau dengan dilakukannya pemeriksaan dengan menggunakan instrumen tertentu. Pengumpulan data harus disesuaikan dengan kondisi klien yakni dengan pengkajian data subjektif dan objektif.

Identifikasi kasus dilakukan dengan cara melakukan pengkajian data subjektif dan objektif serta semua data yang berkaitan dengan kesehatan balita untuk mengevaluasi secara lengkap keadaan balita. Data subjektif didapatkan dari anamnesis seperti biodata, alasan kunjungan, keluhan utama, riwayat bayi/kelahiran, riwayat kesehatan anak, riwayat imunisasi

dan riwayat pemenuhan kebutuhan. dan sekarang meliputi tumbuh kembang balita. Data objektif didapatkan dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*) dan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan BB, TB dan perkembangan motorik balita untuk memastikan balita mengalami keterlambatan tumbuh kembang.

## 2. Analisis Kasus

Dengan melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif melalui pemeriksaan fisik kepada balita, penulis mampu mendeteksi dini masalah potensial pada balita sehingga dapat mengambil langkah selanjutnya berupa kebutuhan segera.

## 3. Membuat Rencana, Tatalaksana, dan Evaluasi

### a. Rencana

Rencana yang dilakukan setelah mengidentifikasi masalah pada balita yaitu sebagai berikut:

#### 1) Pemantauan

Pemantauan melalui kunjungan posyandu, dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2014, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan acuan bagi tenaga kesehatan sampai pemangku kepentingan terkait kesehatan anak. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang dilakukan terhadap bayi, balita, dan anak usia prasekolah. Fungsinya yaitu untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dalam kesiapan anak memasuki jenjang Pendidikan formal dan untuk meningkatkan status kesehatan, kognitif, mental dan psikososial anak serta untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan pada tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

#### 2) Melakukan kunjungan rumah

#### 3) Melakukan asuhan tumbuh kembang pada balita

#### 4) Rencana asuhan yang akan diberikan sebanyak 2 kali meliputi:

- a) Menanyakan kondisi ibu
  - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
  - c) Melatih balita dengan KPSP.
- 5) Memberikan KIE tentang:
- a) Menganjurkan ibu untuk terus menstimulasi sesering mungkin, ibu bersedia
  - b) Memberikan Pendidikan mengenai tumbuh kembang balita 3 tahun.
  - c) Menjelaskan hasil dari melatih motorik halus nya balita, ibu mengetahui
- b. Tatalaksana
- Tatalaksana yang diberikan sesuai dengan pengkajian data, analisis dan perencanaan pemberian asuhan. Serta disamakan dengan KPSP untuk mengetahui hasil pemeriksaan normal/tidak.
- c. Evaluasi
- Setelah diberikan asuhan tumbuh kembang selama 10 hari dengan frekuensi 2 kali kunjungan didapatkan hasil pemeriksaan nilai normal KPSP yaitu 9, hasil sesuai dengan teori (Maddeppungeng, 2018).

#### 4. Melakukan Kunjungan Rumah

##### a) Tabel 1.4

Kunjungan I (Hari ke-1)	:	Melakukan kunjungan rumah, melakukan pengambilan data/mengkaji tentang makanan harian yang konsumsi dikonsumsi oleh balita, melakukan pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki ( <i>head to toe</i> ), lalu memberikan <i>pretest</i> tentang pertanyaan sejauh mana orang tua mengetahui tentang tumbuh kembang pada balita usia 36 bulan. Setelah diberi edukasi lakukan <i>posttest</i> .
----------------------------	---	---

Kunjungan II (Hari ke-7)	:	Melakukan kunjungan rumah ulang. Memberikan KIE mengenai tumbuh kembang balita, dan juga pencegah keterlambatan tumbuh kembang sesuai usia anak. Lalu melakukan penilaian tumbuh kembang sesuai pada lembar KPSP. Selanjutnya melakukan evaluasi dari asuhan yang telah diberikan dengan menilai deteksi dini perkembangan pada balita.
-----------------------------	---	---